

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Penciptaan ialah suatu proses dalam memunculkan suatu karya baru yang dilakukan dengan prosedur dan teknik tertentu dalam mewujudkannya. Karena populasinya yang banyak dan objek yang sangat mudah, sering dipilih sebagai hewan peliharaan, kucing sangat mudah ditemukan dilingkungan tempat tinggal ataupun di alam. Kucing juga memiliki warna jenis (ras) dan warna bulu yang berbeda-beda, ada yang berbulu tebal dan juga berbulu tipis. Tingkah laku dan kebiasaan kucing sangat beragam, sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan dimana kucing tersebut tumbuh dan berkembang maupun dibesarkan pemiliknya, maka dari itu hewan ini paling sering diperhatikan oleh dunia manusia. beberapa kucing juga dikenal karena mitosnya yang telah lama beredar dimasyarakat dan masih dipercaya hingga saat ini. Kebiasaan, tingkah laku, dan history kucing menjadi objek yang menarik ketika di visualisasikan melalui karya kolase teknik *assemblage*

Teknik *assemblage* dalam karya kolase ini memanfaatkan berbagai bahan atau objek yang disusun dan digabungkan untuk membentuk komposisi visual yang baru. Figur kucing, yang dipilih sebagai subjek utama, dapat memberikan makna yang mendalam, seperti simbol keanggunan, kemandirian, atau bahkan misteri. Penggunaan teknik *assemblage* memberi kebebasan dalam eksplorasi material dan bentuk, memungkinkan penciptaan karya yang dinamis dan

ekspresif. Dengan menggabungkan elemen-elemen yang berbeda, baik itu potongan gambar, tanah, kertas, atau objek tiga dimensi, penulis dapat menyampaikan pesan atau perasaan tertentu yang terkait dengan karakteristik kucing atau konteks yang lebih luas. Penciptaan karya ini juga mencerminkan kreativitas dan keterampilan dalam memanfaatkan berbagai material untuk menghasilkan karya seni yang unik dan penuh makna.

Wujud dari visualisasi bentuk, history, dan arti dari figur kucing diwujudkan dalam bentuk karya seni yang berjumlah 12 karya kolase dengan media kertas tissue dan kertas majalah di atas kanvas. Karya-karya kolase dengan teknik *assemblage*, memiliki keunikan dengan menempelkan clay paper dan menjadi seperti realif di atas kanvas. Setiap proses pembuatan karya kolase membutuhkan banyak waktu demi mencapai hasil akhir yang diharapkan.

Dalam menciptakan karya-karya kolase dengan teknik *assemblage* pada media kertas tissue dan kertas majalah ini penulis menggunakan metode penciptaan yaitu eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan/perwujudan. Pada penciptaan karya ini penulis menciptakan 12 karya kolase teknik *assemblage* ini dengan figur kucing sebagai objek karyanya. Masing-masing kolase memiliki judul yang berbeda sebagai berikut: *Sobriety* (Ketenangan), *Roof King* (Raja Atap), *Mother Cat's Affection* (Kasih Sayang), *The Little Explorer* (Si Penjelajah Kecil), *The Myth of a Black* (Mitos Kucing Hitam), *The Yarn Spinner* (Si Pemintal Benang), *Deep Gaze* (Tatapan Mendalam), *Lookout* (Pengintai), *Nursing* (Menyusui), *Hunting Prey* (Berburu Mangsa), *Climbing Trees* (Memanjat Pohon), *Fearful* (Takut).

B. Saran

Berdasarkan hasil eksplorasi melalui karya yang telah dilakukan penulis dengan mengangkat figur kucing sebagai objek penciptaan, penulis mengharapkan kepada para pencipta seni terkhusus bagi mahasiswa dibidang seni rupa akan lebih berani dalam menentukan objek atau tema yang akan diangkat ke dalam suatu karya terutama karya kolase. Kepada masyarakat, khususnya para pemilik kucing dan pecinta kucing penulis mengarapkan melalui karya seni ini dapat lebih memahami kucing bukan sekedar hewan peliharaan saja yang hanya membutuhkan makan, minum dan tempat tinggal saja, melainkan makhluk yang memiliki sisi emosional sehingga dapat lebih memperhatikan dan menyayangi kucing sebagai hewan peliharaan maupun kucing di alam liar. Untuk penciptaan karya selanjutnya, diharapkan mampu menciptakan karya-karya baru yang lebih beragam secara eksplorasi teknik dan medium.